

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (STUDI KASUS: SMK TI BALI GLOBAL JIMBARAN)

Ni Wayan Ananda Ratih¹, I Wayan Gede Narayana², Komang Hari Santhi Dewi³

Program Studi Sistem Informasi¹, Sistem Komputer^{1,2}

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3}

anandaratih78@gmail.com¹, narayana@stikom-bali.ac.id², santhi.dewi@stikom-bali.ac.id³

Abstrak

Kemunculan media konferensi sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) semakin menjamur dan banyak digunakan sejak adanya pandemi COVID-19 dan media yang sedang populer digunakan saat ini adalah aplikasi ZOOM. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi secara daring (dalam jaringan). Tak hanya karyawan kantor dan instansi pemerintahan, aplikasi ini juga banyak digunakan di sekolah, salah satunya di SMK TI Bali Global Jimbaran. Penggunaan aplikasi ini pastinya memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Sehingga diputuskan untuk menganalisis keefektivitasan aplikasi ZOOM sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model UTAUT (*the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), metode ini digunakan dalam pembuatan kuesioner dan juga pengambilan hipotesa (dugaan sementara). Aplikasi yang digunakan untuk menghitung data responden dari kuesioner adalah aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Acak Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior*. Besar pengaruh pada data guru lebih besar dibandingkan besar pengaruh pada data siswa, maka ini menandakan bahwa guru lebih produktif dan nyaman menggunakan aplikasi ZOOM sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) dibandingkan siswa.

Kata kunci : *Efektivitas, ZOOM, PJJ, UTAUT, SPSS*

Abstract

The emergence of conference media as a medium of distance learning (DL) is increasingly mushrooming and widely used since the COVID-19 pandemic and the media that is popularly used today is the ZOOM application. The application allows its users to interact online. Not only office employees and government agencies, this application is also widely used in schools, one of them is at SMK IT Bali Global Jimbaran. The use of this application certainly has its drawbacks and advantages. So it was decided to analyze the effectiveness of zoom application as a medium of learning. The method used in this study is the model of UTAUT (the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), this method is used in the creation of questionnaires and also the taking of hypotheses (temporary guesses). The application used to calculate respondent data from questionnaires is SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The results showed that Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence positively influence Behavioral Intentions and Facilitating Conditions positively affect Use Behavior. The influence on teacher data is greater than the influence on student data, so this indicates that teachers are more productive and comfortable using zoom application as a medium of distance learning (DL) than students.

Keywords : Effectiveness, ZOOM, DL, UTAUT, SPSS

I. PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi virus Corona atau SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) membuat seluruh kegiatan dan juga rencana yang sudah disusun matang – matang menjadi terhambat bahkan ditiadakan untuk sementara waktu. Seperti yang terdapat dalam Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Belajar dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh daring dan atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah. Hal inipun harus dilakukan oleh institusi pendidikan sesegera mungkin. Seperti yang terjadi pada salah satu sekolah di Bali yaitu SMK TI Bali Global Jimbaran.

SMK TI Bali Global Jimbaran yang sudah menerapkan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sejak diberitakannya masyarakat untuk tetap berada dirumah saja yang sebelumnya pembelajaran dilakukan secara praktek di laboratorium komputer dan tatap muka langsung dengan guru pengajar terkait. Persiapan telah dilakukan untuk menghadapi tantangan pendidikan selanjutnya di pandemi 2020 ini, seperti melakukan sosialisasi pada para guru dan seluruh siswa untuk beralih menggunakan aplikasi *conference* sebagai media pembelajaran.

Ada banyak sekali aplikasi belajar daring yang biasa digunakan selama pandemi ini berlangsung, salah satu aplikasi *conference* yang digunakan oleh SMK TI Bali Global Jimbaran adalah aplikasi ZOOM. ZOOM adalah aplikasi yang dibuat oleh perusahaan teknologi komunikasi Amerika Serikat bernama *ZOOM Video Communications, Inc.* yang berpusat di San Jose, California. Alasan mengapa peneliti memilih aplikasi ZOOM sebagai objek penelitian karena aplikasi ini populer digunakan selama pandemi. Aplikasi ini semakin dikenal masyarakat, selain digunakan untuk PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), ZOOM juga digunakan untuk karyawan kantor ataupun industri kreatif dalam melakukan diskusi secara online atau hanya sekedar menyapa keluarga dan kerabat yang jauh disana. Pembelajaran jarak jauh yang tengah berlangsung ini menjadi tidak terbatas hanya di dalam ruang kelas saja sehingga memungkinkan untuk siswa dan

guru mengembangkan kemampuan belajar dan mengajar menggunakan teknologi lebih jauh lagi. Maka dari itu penulis mencoba untuk menganalisis efektivitas dari penggunaan aplikasi ZOOM khususnya dalam hal pembelajaran.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat menggunakan *google forms* dengan metode model UTAUT (*the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh at al pada tahun 2003 dengan mengkombinasikan delapan model penerimaan teknologi lainnya yaitu TRA, TAM TPB, kombinasi TAM dan TPB, SCT, DTPU dan MPCU [1]. Keunggulan dari penggunaan metode ini adalah mampu menjelaskan bagaimana perbedaan individu dapat mempengaruhi penggunaan teknologi yaitu mampu menjelaskan hubungan antara manfaat yang disarankan, kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan suatu teknologi [2].

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. *State of the art*

State of the art atau penelitian terdahulu berisikan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan atau diteliti dan ada kitannya dengan penelitian pada tabel 1 yang penulis buat yaitu tentang “Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi ZOOM Sebagai Media PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)” untuk dijadikan referensi dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis.

TABEL I
STATE OF THE ART

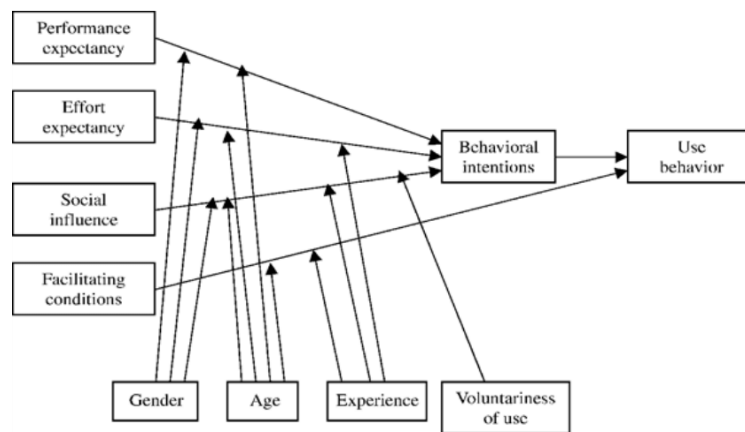
NO	Penulis	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Heliawaty Hamrul, Bambang Soedijono dan Armadyah Amborowati	Analisis Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar)	2013	Metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam studi kasus tersebut sebab metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 70,7% dari aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menilai kesuksesan penerapan sebuah system dan metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 62,1%[3].
2.	Muhamad Harun	Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak pada Aplikasi ZOOM Cloud Meetings untuk Pembelajaran Elearning	2020	Evaluasi aplikasi ZOOM Cloud Meetings untuk pembelajaran e-learning dengan menggunakan metode PIECES mampu mengidentifikasi masalah yang ada lalu hal tersebut dapat digunakan mengevaluasi kualitas perangkat lunak berdasarkan pada model ISO/IEC 25010:2011 dengan tujuan menentukan faktor mana yang paling berpengaruh untuk pengembangan sebuah perangkat lunak berdasarkan berbagai aspek[4].
3.	Ivony Laudia	Analisa User Usability Information Capital (Studi	2020	Hasil analisa dalam Pada Penelitian ini diperoleh nilai persentase kelayakan sebesar

		Kasus PT. Padi Mas Prima)		72,5% untuk <i>material Management</i> , 65% untuk <i>sales management</i> , dan 68,12% untuk <i>financial management</i> [5].
--	--	---------------------------	--	--

2. UTAUT

Metode UTAUT atau *the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Vankatesh et al. (2003). Tujuan utama penelitian menggunakan metode model UTAUT adalah membantu organisasi untuk memahami bagaimana pengguna bereaksi terhadap pengenalan teknologi baru [6].

UTAUT merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi karena menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Keunggulan metode UTAUT adalah mampu menjelaskan bagaimana perbedaan individu dapat mempengaruhi penggunaan teknologi yaitu mampu menjelaskan hubungan antara manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan niat untuk menggunakan suatu teknologi [2].



Gambar 1. Metode UTAUT

Perbedaan individu seperti jenis kelamin antara pria dan wanita dalam menggunakan suatu teknologi yang baru, jenis kelamin antara usia seperti orang tua dengan anak-anak atau remaja. Lalu kepada orang yang sudah berpengalaman dalam menggunakan teknologi baru. Model UTAUT menyumbang 70% dari varians dalam penggunaan niat, lebih baik daripada studi metode TAM. Metode UTAUT mensintesis elemen-elemen pada delapan model penerimaan teknologi terkemuka untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai penerimaan pengguna. Metode UTAUT terdiri atas variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel moderator. Variabel yang hendak diteliti meliputi:

1. *Performance Expectancy* merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaannya.
2. *Effort Expectancy* merupakan tingkat kemudahan terkait dalam penggunaan suatu sistem.
3. *Social Influence* merupakan sejauh mana seorang individu memandang bahwa orang lain penting percaya bahwa dia harus menggunakan sistem baru.
4. *Facilitating Conditions* merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada untuk mendukung penggunaan sistem.
5. *Behavioural Intention* merupakan tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.
6. *Use Behavior* merupakan jumlah atau intensitas pengguna dalam menggunakan suatu teknologi yang baru.

Kemudian didalam metode UTAUT terdapat juga variabel moderator yaitu variabel mediasi yang memperkuat dan memperlemah suatu hubungan[7].

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan populasi aktif siswa dan siswi dan juga guru pengajar SMK TI Bali Global Jimbaran. Dengan menggunakan Rumus 2.1 sebagai berikut; Chi kuadrat yang digunakan peneliti dengan taraf signifikansi 1% pada dk=1, dikarenakan keterbatasan jumlah responden, yang mana saat berlangsungnya proses pengumpulan data, siswa – siswi kelas XII SMK TI Bali Global Jimbaran sedang melaksanakan Pengayaan UKK

(Ujian Kompetensi Keahlian), sehingga peneliti mengumpulkan responden kelas X dan XI saja yang berjumlah 85 siswa, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan taraf signifikan 1% yaitu 6,635 dengan $N = 85$, $P=Q$ yaitu 0,5 dan $d = 0,05$

$$S = \frac{6,635 \times 85 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 (85 - 1) + 6,635 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{140,99375}{(0,0025)(85) + 1,65875}$$

$$S = \frac{140,99375}{0,21 + 1,65875}$$

$$S = \frac{140,99375}{1,86875}$$

$S = 75,44$ dibulatkan menjadi 75

Dari perhitungan tersebut diatas, maka didapat jumlah responden yang akan digunakan peneliti adalah sebanyak 75 responden dari 85 siswa, sedangkan untuk responden guru digunakan seluruhnya sebanyak 22 guru pengajar.

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum mengolah data adalah memahami kondisi di lapangan dengan cara mengidentifikasi hal apa saja yang menjadi bagian dari penelitian. Baru kemudian membentuk model konseptual dan rencana penelitian, lalu setelah itu mengumpulkan data, menguji hipotesisnya dan menganalisis hasil dari pengujian hipotesis tersebut.

2. Hasil Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk menggunakan instrumen yang berkualitas, dikarenakan data dapat berakibat memiliki validitas dan reliabilitas yang rendah. Pada sub bab ini dijelaskan bagaimana hasil dari pengujian instrumen dengan responden uji sebanyak 30 responden dan menggunakan IBM SPSS versi 22.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur dengan nilai $r[5]$. Pengambilan keputusan menggunakan SPSS IBM versi 22 berdasarkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan signifikan r tabel 5% pada N (jumlah responden uji) = 30 yaitu 0,361 didapat sebagai berikut, seperti pada tabel 2

TABLE II
HASIL PENGUJIAN KUESIONER BERDASARKAN NILAI PEARSON CORRELATION DENGAN NILAI R TABEL

Variabel	Indikator	Pearson Correlation > r Tabel	Ket
Performance Expectancy	PE 1	0,456 > 0,361	Valid
	PE 2	0,811 > 0,361	Valid
	PE 3	0,822 > 0,361	Valid
Effort Expectancy	EE 1	0,616 > 0,361	Valid
	EE 2	0,589 > 0,361	Valid
	EE 3	0,760 > 0,361	Valid
Social Influence	SI 1	0,768 > 0,361	Valid
	SI 2	0,793 > 0,361	Valid
	SI 3	0,894 > 0,361	Valid
Facilitating Conditions	FC 1	0,863 > 0,361	Valid
	FC 2	0,772 > 0,361	Valid
	FC 3	0,594 > 0,361	Valid
Behavioural Intentions	BI 1	0,716 > 0,361	Valid
	BI 2	0,642 > 0,361	Valid
	BI 3	0,780 > 0,361	Valid
Use Behavior	UB 1	0,776 > 0,361	Valid
	UB 2	0,715 > 0,361	Valid
	UB 3	0,661 > 0,361	Valid

Hasil pengujian pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *pearson correlaation* lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 yang artinya hasil uji validitas tersebut valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Seperti yang terdapat pada tabel 3 dibawah ini perhatikan kolom “*Cronbach’s Alpha if Item Deleted*” menunjukkan rata-rata nilai dari variabel – variabel angket tersebut lebih besar daripada 0,70 yang mana menunjukkan bahwa seluruh varibel tersebut reliabel atau konsisten.

TABEL III
ITEM-TOTAL STATISTIC

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	127.77	557.702	.437	.760
PE2	128.07	545.789	.802	.754
PE3	128.17	537.109	.810	.750
EE1	128.97	543.137	.590	.753
EE2	129.20	544.028	.562	.754
EE3	128.50	534.879	.742	.749
SI1	128.77	530.461	.748	.747
SI2	128.43	533.909	.777	.748
SI3	128.37	531.620	.886	.747
FC1	128.67	525.402	.851	.744
FC2	128.13	541.430	.758	.752
FC3	128.37	549.137	.573	.756
BI1	129.03	538.171	.696	.750
BI2	128.47	541.706	.618	.752
BI3	128.90	532.714	.763	.748
UB1	128.63	535.964	.760	.749
UB2	128.60	540.041	.695	.751
UB3	128.47	537.775	.635	.751
total	66.10	142.438	1.000	.946

Keseluruhan nilai yang didapat pada tabel 2 menunjukkan nilai > 0,70 yang mana mengartikan bahwa 18 variabel angket tersebut reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau jawaban sementara atas masalah pada penelitian ini dibuat berdasarkan metode UTAUT (the *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), yang mana metode tersebut memiliki empat variabel bebas (*independent*) dan dua variabel terikat (*dependent*). Dari variabel – variabel tersebut peneliti membuat empat dugaan sementara yang nantinya akan diuji, seperti pada tabel 4.

TABEL IV
HIPOTESIS PENELITIAN

H1	<i>Performance Expectancy berpengaruh positif terhadap Behavioural Intentions</i>
H2	<i>Effort Expectancy berpengaruh positif terhadap Behavioural Intentions</i>
H3	<i>Social Influence berpengaruh positif terhadap Behavioural Intentions</i>
H4	<i>Facilitating Conditions berpengaruh positif terhadap Use Behaviour</i>

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, dimana uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 22. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah dibuat dan juga mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat, sehingga bila hipotesis tersebut diterima, maka hasil dari penelitian ini adalah efektif. Sebelum dilakukannya analisis regresi linear, perlu dilakukanya uji normalitas dan juga uji heteroskedastisitas sebagai syarat uji dari regresi linear sederhana.

a. Uji Normalitas

Hal pertama yang perlu dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah menguji normalitas setiap variabel yang digunakan pada hipotesis tersebut. Pengujian normalitas dilakukan sebanyak 2 kali pada setiap data responden yaitu data responden guru dan siswa. Setelah dilakukan uji pada *software* SPSS mendapat hasil atau *output* sebagai berikut, data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Sig. > Prob. Dengan nilai probabilitas yaitu 0,05.

TABLE V
HASIL PENGUJIAN NORMALITAS

Variabel yang Diuji	Nilai Sig. > Prob.	Ket
Data Responden Guru		
PE, EE, SI terhadap BI	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
FC terhadap UB	0,070 > 0,05	Berdistribusi Normal
Data Responden Siswa		
PE, EE, SI terhadap BI	0,068 > 0,05	Berdistribusi Normal
FC terhadap UB	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikan lebih besar dari probabilitas 0,05 yang artinya data – data tersebut berdistribusi secara normal, sehingga syarat normalitas sudah terpenuhi dan dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Syarat selanjutnya sebelum dilakukannya regresi linear sederhana adalah uji heteroskedastisitas, uji ini juga dilakukan pada *software* SPSS dengan dua jenis data yang sama seperti pada data uji normalitas. Variabel yang menunjukkan hasil hanya variabel bebas (*independent*) saja. Adapun hal yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6

TABEL VI
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS DATA GURU

Variabel Uji	Nilai Sig. > Prob.	Ket
Data Responden Guru		
PE	0,065 > 0,05	Tidak Signifikan
EE	0,323 > 0,05	Tidak Signifikan
SI	0,775 > 0,05	Tidak Signifikan
FC	0,604 > 0,05	Tidak Signifikan
Data Responden Siswa		
PE	0,069 > 0,05	Tidak Signifikan
EE	0,260 > 0,05	Tidak Signifikan
SI	0,056 > 0,05	Tidak Signifikan
FC1	0,002 < 0,05	Signifikan
FC2	0,417 > 0,05	Tidak Signifikan
FC3	0,341 > 0,05	Tidak Signifikan

Data dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak terdapat heteroskedastisitas bila nilai Sig. > Prob. dengan nilai probabilitas 0,05. Dilihat pada tabel 6 di atas seluruh nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada responden guru tidak signifikan namun dikarenakan data pada variabel FC sempat mengalami masalah karena memiliki nilai yang signifikan secara keseluruhan, maka pada data responden siswa tidak ditotalkan melainkan diuraikan. Dari tabel di atas maka didapat hasil 5 dari 6 variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data responden siswa tidak signifikan atau model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas, kecuali satu variabel FC1 yang memiliki nilai Sig. 0,002 < 0,05 sehingga signifikan atau ditemukan adanya heteroskedastisitas, namun karena keseluruhan variabel tidak signifikan, maka data responden guru dan juga siswa lulus uji heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan setelah syarat – syarat uji telah dilakukan yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji – uji tersebut dilakukan bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana pada Responden Guru

Analisis regresi dilakukan pada data responden guru dengan *output* seperti pada tabel 6 dengan memperhatikan nilai pada kolom Sig.

a. Hasil Uji Hipotesis 1 *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioural Intentions*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 1 menggunakan analisis regresi linear sederhana pada data responden guru, *output* dibawah menunjukkan variabel *independent Performance Expectancy* (PE) menghasilkan nilai Sig. 0,008 yang mana < 0,05 maka hal ini mengartikan bahwa hipotesis 1 diterima.

TABEL VII
HASIL UJI H1 REGRESI LINEAR PADA DATA GURU

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.380	3.396		.112	.912
PE	.790	.266	.553	2.972	.008

R Square didapat 0,306 yang artinya pengaruh positif yang diberikan oleh *performance expectancy* terhadap *behavioural intentions* sebesar 30,6%, sedangkan 69,4% *behavioural intentions* dipengaruhi oleh variabel EE, SI dan FC.

b. Hasil Uji Hipotesis 2 *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioural Intentions*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 2 pada data responden guru, *output* dibawah menunjukkan variabel *independent Effort Expectancy* (EE) menghasilkan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 yang mana hal ini mengartikan bahwa hipotesis 2 diterima.

TABEL VIII
HASIL UJI H2 REGRESI LINEAR PADA DATA GURU

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.898	2.086		1.869	.076
EE	.627	.197	.580	3.188	.005

R Square sebesar 0,337 yang artinya pengaruh positif yang diberikan oleh *effort expectancy* terhadap *behavioural intentions* sebesar 33,7%, sedangkan 66,3% *behavioural intentions* dipengaruhi oleh PE, SI dan FC.

c. Hasil Uji Hipotesis 3 *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioural Intentions*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 3 pada data responden guru. Pada tabel 9 dibawah diketahui bahwa signifikansi variabel *independent Social Influence* (SI) sebesar 0,000 < 0,05 yang mana hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima.

TABEL IX
HASIL UJI H3 REGRESI LINEAR PADA DATA GURU

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.244	1.717		1.890	.073
SI	.645	.150	.692	4.284	.000

R Square sebesar 0,479 yang artinya pengaruh positif yang diberikan oleh *social influence* terhadap *behavioural intentions* sebesar 47,9%, sedangkan 52,1% *behavioural intentions* dipengaruhi oleh PE, EE dan FC.

d. Hasil Uji Hipotesis 4 *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Use Behaviour*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 4 pada data responden guru. Pada tabel 10 dibawah diketahui bahwa signifikansi variabel *independent Facilitating Conditions* (FC) sebesar $0,000 < 0,05$ yang mana mengartikan bahwa hipotesis 4 diterima.

TABEL X
HASIL UJI H4 REGRESI LINEAR PADA DATA GURU

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.391	2.163		.643	.527
FC	.855	.184	.720	4.639	.000

R Square sebesar 0,518 yang artinya pengaruh positif yang diberikan oleh *facilitating conditions* terhadap *use behaviour* sebesar 51,8%, sedangkan 48,2% *use behaviour* dipengaruhi oleh variabel PE, EE dan SI.

e. Analisis Regresi Linear Sederhana pada Responden Siswa

Analisis regresi dilakukan pada data responden siswa dengan *output* seperti pada tabel 11 dengan memperhatikan nilai pada kolom Sig. berikut ini,

a. Hasil Uji Hipotesis 1 *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioural Intentions*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 1 menggunakan analisis regresi linear sederhana pada data responden siswa. Pada tabel 3.10 dibawah diketahui bahwa signifikansi variabel *independent Performance Expectancy* (PE) sebesar $0,002 < 0,05$ yang mana menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.

TABEL XI
HASIL UJI H1 REGRESI LINEAR PADA DATA SISWA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.939	1.884		1.560	.123
PE	.492	.156	.347	3.160	.002

R Square sebesar 0,120 yang artinya pengaruh positif yang diberikan oleh *performance expectancy* terhadap *behavioural intentions* sebesar 12%, sedangkan 88% *behavioural intentions* dipengaruhi oleh variabel EE, SI dan FC.

b. Hasil Uji Hipotesis 2 *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioural Intentions*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 2 pada data responden siswa. Pada tabel 12 dibawah diketahui bahwa signifikansi variabel *independent Effort Expectancy* (EE) sebesar $0,002 < 0,05$ yang mana mengartikan bahwa hipotesis 2 diterima.

TABEL XII
HASIL UJI H2 REGRESI LINEAR PADA DATA SISWA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.949	1.543		2.559	.013
EE	.505	.157	.352	3.216	.002

R Square sebesar 0,124 yang artinya pengaruh positif yang diberikan oleh *effort expectancy* terhadap *behavioural intentions* sebesar 12,4%, sedangkan 87,6% *behavioural intentions* dipengaruhi oleh variabel PE, SI dan FC.

c. Hasil Uji Hipotesis 3 *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioural Intentions*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 3 pada data responden siswa. Pada tabel 13 dibawah diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Social Influence* (SI) sebesar $0,000 < 0,05$, yang mana mengartikan bahwa hipotesis 3 diterima.

TABEL XIII
HASIL UJI H3 REGRESI LINEAR PADA DATA SISWA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.025	1.275		1.588	.117
SI	.640	.117	.538	5.453	.000

R Square sebesar 0,289 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel *social influence* terhadap *behavioural intentions* sebesar 28,9%, sedangkan 71,1% *behavioural intentions* dipengaruhi oleh variabel PE, EE dan FC.

d. Hasil Uji Hipotesis 4 *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Use Behaviour*.

Berikut adalah hasil uji hipotesis 4 pada data responden siswa. Pada tabel 14 dibawah diketahui bahwa signifikansi variabel *Facilitating Conditions* (FC) sebesar $0,003 < 0,05$, yang mana hal itu mengartikan bahwa hipotesis 4 diterima.

TABELXIV
HASIL UJI H4 REGRESI LINEAR PADA DATA SISWA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.663	1.884		1.944	.056
FC	.506	.165	.338	3.071	.003

R Square sebesar 0,114 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel *facilitating conditions* terhadap *use behaviour* sebesar 11,4%, sedangkan 88,6% *use behaviour* dipengaruhi oleh variabel PE, EE dan SI.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan berdasarkan model UTAUT dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 22 yaitu:

1. Hasil hipotesis yang didapat adalah H1, H2, H3 dan H4 diterima, yang mana menunjukkan bahwa aplikasi ZOOM sangat efektif digunakan oleh guru dan juga siswa sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) terutama disaat krisis seperti pandemi saat ini.
2. Besarnya pengaruh ditiap hipotesis juga beragam, yaitu pada guru (H1: 30,6%, H2: 33,7%, H3: 47,9% dan H4: 51,8%) dan pada siswa (H1: 12%, H2: 12,4%, H3: 28,9% dan H4: 11,4%). Besar pengaruh pada data guru lebih besar dibandingkan besar pengaruh pada data siswa, maka ini menandakan bahwa guru lebih produktif dan nyaman menggunakan aplikasi ZOOM sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) dibandingkan siswa.

REFERENSI

- [1] T. M. Jack, C. Liu dan K. Kostiwa, "An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software", *Communications of the IIMA*, Vol. 7, no. 2, pp. 93-104.
- [2] D. Y. Prasetyo. 2017. "Penerapan Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Dalam Memahami Penerimaan dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI", *Jurnal SISTEMASI*, Vol. 6, No. 2, pp. 26 – 34, Mei 2017.
- [3] M. Harun, 2020, Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak pada Aplikasi ZOOM *Cloud Meetings* untuk Pembelajaran *Elearning*, Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).
- [4] [23] I. Laudia, 2020, Analisa User Usability Information Capital (Studi Kasus PT. Padi Mas Prima), ITB STIKOM Bali.
- [5] [24] H. Hamrul, B. Soedijono dan A. Amborowati, 2013, Analisis Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar), STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- [6] D. Y. Prasetyo. 2017. "Penerapan Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Dalam Memahami Penerimaan dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI", *Jurnal SISTEMASI*, Vol. 6, No. 2, pp. 26 – 34, Mei 2017.

- [7] T. Handayani dan Sudiana, “Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)”, Jurnal Angkasa, Vol. 7, No. 2, 2015.
- [8] V. W. Sujarweni dan L. R. Utami, THE MASTER BOOK OF SPSS Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak. Yogyakarta: STARTUP, 2019.